

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengendalian intern ialah teknik pemantauan dikembangkan oleh semua kegiatan bisnis untuk mencegah penipuan dan melindungi aset perusahaan, khususnya kas yang likuid. Adanya sistem pengendalian internal, perusahaan tersebut akan mencapai tujuan yang diinginkan. bagaimana menciptakan lingkungan kontrol yang baik. Tanpa sistem pengendalian internal, tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai secara efisien dan efektif. Semakin besar perusahaan, semakin penting sistem pengendalian internalnya. Pengendalian internal adalah penggunaan seluruh sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan dan memantau berbagai kegiatan dengan tujuan untuk memastikan tercapainya suatu unit bisnis atau tujuan perusahaan. Pengendalian internal memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan dan melindungi aset berwujud dan tidak berwujud organisasi. Sehubungan dengan semakin banyaknya kecurangan dan penyalahgunaan permasalahan kantor dalam penerimaan dan pembayaran kas, maka perlu adanya pengendalian internal agar dapat dengan mudah menemukan atau menganalisa permasalahan yang ada atau permasalahan yang mungkin timbul dalam proses penetapan tujuan, sehingga pencapaian tujuan dapat diketahui dengan jelas.

Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, dan tindakan terkoordinasi untuk memelihara aset organisasi, meninjau data akuntansi untuk akurasi dan keterbatasan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Pengertian sistem

pengendalian intern lebih menekankan pada tujuan yang ingin dicapai, daripada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Pengendalian adalah proses mempengaruhi atau mempengaruhi. Pengendalian merupakan proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas suatu objek atau sistem organisasi. Salah satu tujuan SIA adalah untuk mendukung pengelolaan organisasi bisnis. Tujuan pengendalian ialah untuk menahan kemerosotan bagi suatu organisasi seperti. Penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan boros, keputusan manajemen yang buruk, kehilangan aset karena kelalaian karyawan, kehilangan yang tidak disengaja dan korupsi catatan.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2016:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi pengambilan keputusan. Sistem ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, perangkat lunak data, infrastruktur dan kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan

Zaki Baridwan (2013:223) menyatakan bahwa sistem penggajian adalah suatu fungsi, organisasi, bentuk, pencatatan dan laporan pengupahan bagi pegawai yang dibayar setiap bulan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan koordinasi tata kelola perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan salah satu sistem informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi, termasuk pada dalam sekolah. Honor yg dibayarkan pada karyawan sesuai jangka waktu eksklusif. honor ialah masalah yang seringkali kompleks dan salah satu aspek yang paling berpengaruh bagi perusahaan dan karyawan, sebab membutuhkan gaji

yang jelas, adil serta sinkron. upah yg adil serta masuk akal, dapat meningkatkan kinerja pegawai serta memotivasi pegawai dan tenaga kependidikan dalam bekerja. SMAN 1 Cibal adalah pendidikan dengan jenjang SMAN 1 Cibal beralamat di Nenu, Kec. Cibal, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 CIBAL berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beralamat di Jl.Ruteng-Reo, Km. 18, Bealeba, Desa Nenu, Kec. Cibal, Nenu, Kec. Cibal, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur, dengan kode pos 86591. SMAN 1 Cibal dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian belum berjalan efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern (studi pada SMAN 1 Cibal)”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan pengendalian intern di SMAN 1 Cibal.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi penggajian untuk meningkatkan pengendalian internal pada SMAN 1 Cibal.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengaplikasi sistem informasi akuntansi penggajian yang diperoleh oleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan referensi fungsi kepegawaian dan tenaga kependidikan guna melakukan perbaikan sistem pengendalian intern dalam sekolah tersebut khususnya di dalam sistem informasi akuntansi penggajian dengan proses penggajian berjalan secara efektif.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

